BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan dan pendekatan yang penulis gunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan dalam penelitian yang dipakai guna meneliti atas suatu kondisi objek yang alamiah, dan peneliti berperan sebagai instrumen kunci, teknik trianggulasi atau gabungan merupakan teknik yang digunakan dalam pengumpulan data, kemudian data dianalisis bersifat induktif, dan hasil dari penelitian lebih menonjolkan makna dibandingkan dengan generalisasi.[30]

B. Tempat Penelitian

Objek penelitian merupakan bisnis group yang terdapat di beberapa kabupaten terutama kabupaten Blitar dan Tulungagung yang bernamakan Mayangkara Group dan bergerak diberbagai bidang bisnis seperti, SPBU, Radio, Bengkel, dll. Dan penulis mengambil salah satu perusahaan yang terdapat di Tulungagung yakni PT. Manggala Jaya Gas Tulungagung dan bergerak dibidang agen gas LPG. PT. Manggala Jaya Gas Tulungagung terletak di Jl. Mayor Sujadi No. 20b, dusun Manggisan desa Plosokandang Ke. Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

---

[30] Rokhmat Subagiyo, "*Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*", (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 232.

C. Data dan Sumber Data

Sumber data menurut Suharsimi Arikunto adalah subjek dari mana data itu diperoleh[31]. Maka sumber data adalah asal dari mana itu diperoleh dan di dapatkan oleh peneliti baik melalui observasi, wawancara maupun dokumen.

1. Data Primer

   Data Primer merupakan data yang diambil dari sumber pertama atau pihak yang tekait dalam perusahaan yang ada di lapangan. Yang termasuk dalam sumber primer adalah :

   a. *Person* yakni sumber data yang dapat menyajikan data berupa jawaban lisan dengan cara wawancara atau dalam konteks penelitian ini disebut dengan informan.

   b. *Place* adalah sumber data yang diperoleh dari gambaran tentang suatu situasi ataupun kondisi yang tengah berlangsung dan berkaitan dengan masalah yang tengah dibahas di dalam penelitian.

   c. *Paper* merupakan sumber data yang dapat menyajikan tanda-tanda berupa huruf angka, gambar atau symbol-symbol yang tergambarkan dalam bentuk kertas.

2. Data Sekunder

   Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer. Data sekunder merupakan data yang didapatkan

[31] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hlm.129

melalui studi kepustakaan dengan mempelajari, memahami buku-buku, artikel, jurnal ilmiah, literature yang memiliki hubungan dengan judul yang sedang diteliti, serta tulisan para pakar atau cendekiawan yang yang memiliki hubungan dengan sumber data atau objek peneliti. Peneliti menggunakan data sekunder guna memperkuat dalam penemuan atau melengkapi atas informasi yang telah dikumpulkan melalui observasi dan wawancara langsung dengan pihak yang terkait di perusahaan PT. Manggala Jaya Gas.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam setiap penelitian selalu terdapat prosedur dalam pengumpulan data dan terdapat berbagai macam metode dan jenis dalam pengumpulannya. Terdapat tiga teknik dalam pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian, teknik pengumpulan data tersebut yakni:

1. Observasi

   Teknik observasi merupakan sebuah teknik dalam pengumpulan data dengan cara pencatatan dan pengamatan secara teliti dan sistematik atas gejala yang timbul dalam objek penelitian. Observasi dilakukan dengan mengamati tempat yang dijadikan objek dalam penelitian secara menyeluruh yang berkaitan dengan tema yang diteliti.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini wawancara secara mendalam sangat dituntut untuk dilakukan, yaitu untuk memperoleh data secara detail dan mendalam serta menyeluruh atas suatu objek atau topik dengan menggunakan pertanyaan yang terbuka.[32] Wawancara dibutuhkan untuk mengumpulkan dan memeperoleh data yang diperlukan dalam penelitian yang sesuai dengan tema atau rumusan masalah yang telah ditetapkan.

3. Dokumtasi

Dokumentasi merupakan elemen pendukung dalam memperkuat data-data penting yang dibutuhkan dan berkaitan dengan tema atau rumusan masalah dalam penelitian. Dalam teknik dokumentasi pengumpulan data dapat diperoleh melalui sebuah transkip, surat kabar, buku, sebuah catatan peristiwa atau kejadian yang telah terjadi, notulen rapat, vidio, foto ataupun dokumentasi agenda. Selain dari pada itu dokumentasi dapat diperoleh melalui tulisan, gambar ataupun suatu karya dari seseorang.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti mengambil sifat dari penelitian yakni *deskriftif kualitatif* yaitu suatu jenis yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Teknik Analisis data sering juga disebut sebagai pengolahan dan

[32] Rokhmat Subagiyo, *Metode*..., hal. 234.

penafsiran data. Analisis data merupakan proses dalam mencari dan menata secara sistematis atas catatan hasil dari observasi, wawancara dan lainnya, untuk menambah tingkat pemahaman dalam penelitian tentang kasus yang terjadi dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Dengan menujukan kepada pengungkapan fakta atau kejadian, fenomena, situasi, variabel dan bagaimana keadaan yang sedang berlangsung saat penelitian dengan mnyajikan kebenaran dari sebuah kejadian dilapangan. Dengan cara mengumpulkan data-data yang terjadi dilapangan saat penelitian berlangsung, disusun, kemudian dijelaskan serta dianalisa dan diinterprestasikan dan pada hasilnya disimpulkan sesuai dengan data yang dihasilkan.

Terdapat beberapa langkah dalam menganalisis data yang peneliti gunakan selama melakukan penelitian di lapangan berlangsung guna mempermudah penelitian dalam memecahkan dan menemukan solusi dari masalah yang ada, langkah-langkah tersebut yaitu:

1. Reduksi Data

   Mereduksi data merupakan salah satu langkah untuk mengambil dan memilih hal-hal yang penting dan membuang yang sekiranya tidak diperlukan, menajamkan, memfokuskan pada objek dan masalah yang dituju, menggolongkan data, mengarahkan serta mengatur atau menyusun data sedemikian rupa agar kesimpulan akhirnya dapat diverifikasi dan ambil intinya.

2. Penyajian Data (*display data*)

   Apabila data yang diperoleh sudah direduksi maka peneliti selanjutnya yaitu menyajikan data yang telah diperoleh di lapangan, dengan demikian data yang diperoleh dapat tersusun dan memudahkan dalam memahaminya. penyajian data dapat berupa tabel yang berisi perolehan data yang diambil dari lapangan untuk dilihat gambarannya secara keseluruhan atau bagian terpenting saja agar lebih efektif. Dengan demikian digharapkan peneliti dapat lebih mudah dalam pengambilan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

   Dalam pengambilan kesimpulan dan verifikasi pada penilitian kualitatif diharapkan dapat menjawab dan memcahkan atas apa yang menjadi rumusan masalah pada awal, dengan didukung kevalidan dari bukti-bukti yang diperoleh dari lapangan dan secara konsisten maka bisa dikatan kredibel. Dalam penelitian ini kesimpulan dapat dilakukan mulai dari adanya data yang disimpulkan setelah didapatanya data dari lapangan. Meskipun tidak langsung menyuluruh akan tetapi kesimpulan disini dapat dilakukan secara bertahap hingga didapatkan suatu kesimpulan yang utuh dan menyeluruh dari seluruh hasil penelitian yang dilakukan. Disamping melakukan kesimpulan peneliti juga melakukan verifikasi data baik

yang sudah diperoleh atau dengan mencari data baru untuk memperkuat data dan hasil penelitian.

F. Pengecekan Keabsahan Temuan

Agar data yang diperoleh tidak diragukan lagi, maka diperlukan pengecekan keabsahan data dengan cara sebagai berikut :

1. Triangulasi Data

   Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data yang bersangkutan. Dengan triangulasi, peneliti dapat menarik kesimpulan yang mantap tidak hanya dari suatu sudut pandang, sehingga kebenaran data bisa diterima.[33]

2. Pendiskusian Teman Sejawat

   Pendiskusian teman sejawat melalui diskusi merupakan salah satu alternatif untuk mencapai keabsahan data. Cara ini dapat ditempuh dengan mengekpos hasil yang diperoleh dalam penelitian melalui diskusi analitik dengan sejawat.

3. Perpanjangan Keikutsertaan

   Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data atau temuan, sehingga diperlukan perpanjangan peneliti pada latar penelitian.

---

[33] Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo : Cakra Books, 2014), hlm. 115

G. Tahap-tahap Penelitian

Terdapat beberapa tahapan dalam suatu penelitan yang dapat dilakukan oleh peneliti dan tahapan yang dapat dikerjakan dalam suatu penelitian, sebagai berikut :

1. Tahap Pra-Lapangan

   Pada tahap ini merupakan tahap penjajakan lapangan. Ada lima kegiatan penelitian pada tahap pra lapangan, yaitu proses pengamatan awal, penyusunan pedoman pengamatan, pemilihan lokasi penelitian, pemilihan model pengamatan terbuka, dan melakukan pengamatan pendahuluan.

2. Tahap Lapangan

   Ketika memasuki tahap lapangan peneliti harus mampu menjalin hubungan baik dengan subjek atas dasar kepercayaan dan adanya saling tukar informasi yang bebas dan terbuka. Dalam tahap ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu, memahami latar penelitian, memasuki lapangan, dan berperan serta sambil mengumpulkan data.

3. Tahap analisis data

   Pada dasarnya, analisis data dalam penelitian kualitatif itu sudah harus dimulai sejak proses pengumpulan data di lapangan. Dalam analisis data, peneliti berusaha untuk mengidentifikasi tema-tema dan menyusun hipotesis (gagasan) yang ditampilkan oleh data. Selain itu

adalah melakukan upaya untuk bahwa tema dan hipotesis yang disusun didukung oleh data.[34]

4. Tahap penulisan Laporan

   Penulisan laporan merupakan hasil akhir dari suatu penelitian, sehingga dalam tahap akhir ini peneliti mempunyai pengaruh terhadap hasil penulisan laporan. Jadi penulisan laporan yang baik atau sesuai prosedur penulisan dapat menghasilkan kualitas yang baik terhadap suatu penelitian.

[34] Farida Nugrahani, metode……, hlm.185-190